

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Pengertian Minat Belajar**

Minat dalam pendidikan adalah suatu kekuatan yang membuat seseorang tertarik pada pelajaran. Jika kita memiliki minat yang kuat untuk mempelajari sesuatu, kita akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh dan kita akan mengarahkan pikiran, tenaga dan waktu untuk mempelajarinya tanpa suruhan dan paksaan dari orang lain. Kita bergerak sendiri dalam mempelajarinya. Semakin besar minat kita terhadap suatu pelajaran, semakin terdorong kita menguasainya. Permasalahan yang muncul bagi kita ialah bagaimana menumbuhkan minat terhadap semua mata pelajaran yang siswa ikuti di sekolah.<sup>1</sup>

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (1988) minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti : pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.<sup>2</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.<sup>3</sup>

---

1 E.P.Hutabarat, Cara Belajar. Jakarta, BPK Gunung Mulia, 1995, hlm.27

2 Muhibbin Syah. Psikologi Belajar. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada 2011.hlm.152

3 Syaiful Bahri Djamarah. Op.Cit. hlm.132

Surya dalam bukunya mengemukakan bahwa minat merupakan aspek kepribadian yang menyangkut rasa senang atau rasa tidak senang terhadap suatu objek dalam mencapai tujuan. Minat yang kuat akan mendorong seseorang untuk memilih tindakan secara tepat untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup>

Dari beberapa pengertian minat belajar yang dikemukakan oleh para ahlinya, maka penulis dapat mengambil pengertian dari minat belajar yaitu minat adalah kecenderungan atau kekuatan dari dalam diri yang membuat seseorang tertarik untuk belajar dengan penuh perhatian. Sedangkan minat belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah minat belajar pada mata pelajaran sains. Dalam kegiatan pembelajaran, seorang guru hendaknya mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap bidang studi yang ia ajarkan untuk mencapai kondisi pembelajaran yang efektif. Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.<sup>5</sup>

Rendahnya tingkat minat belajar dalam suatu pelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya :

- a. Faktor objek belajar
- b. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran sehingga membuat siswa bosan atau kurang interaktif dalam belajar

---

4 Surya. *Kapita Selekta Pendidikan SD*. Jakarta. Universitas Terbuka. 2001. Hlm.31

5 Moh.Uzer Usman. Op.Cit. hlm. 27

- c. Strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru kurang tepat
- d. Pendekatan yang digunakan oleh guru belum mencapai taraf baik
- e. Sikap dan perilaku guru terkadang ada yang terlalu keras sehingga membuat siswa tegang dan sulit menyerap materi yang diberikan dan juga ada guru yang terlalu lembek sehingga kurang dihormati siswa, tampak siswa kurang mendengarkan apa yang disampaikan guru didepan kelas
- f. Media pembelajaran guru yang kurang menarik, akan lebih baik guru menggunakan media gambar, video dan alat peraga dan lain sebagainya
- g. Fasilitas pembelajaran
- h. Lingkungan belajar
- i. Suara guru yang kurang besar sehingga siswa yang duduk di belakang atau siswa yang jaraknya jauh dari guru kurang mendengar apa yang disampaikan guru sehingga akhirnya mereka bosan.<sup>6</sup>

Abdul Hadis mengemukakan beberapa ciri siswa yang mempunyai minat yaitu :

- 1) Siswa menunjukkan gairah yang sangat tinggi dalam melakukan aktifitas belajar
- 2) Siswa kreatif, aktif dan produktif dalam melakukan aktivitas belajar
- 3) Siswa tekun dan ulet dalam melaksanakan aktifitas belajar walaupun dalam waktu yang lama
- 4) Siswa menyelesaikan tugas – tugas belajar
- 5) Siswa merasa senang dan aktif dalam belajar
- 6) Siswa tidak mengenal lelah dan bosan dalam belajar

---

<sup>6</sup> Abdul Hadits, *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung, Alfabeta, 2006.hlm. 77-80

## 7) Aktivitas belajar dianggap sebagai hobi

Disisi lain Abdul Hadis juga mengemukakan beberapa ciri siswa yang tidak berminat yaitu :

- a) Acuh tak acuh dalam belajar
- b) Aktifitas belajar dianggap sebagai beban
- c) Cepat lelah dan bosan dalam belajar.<sup>7</sup>

## 2. Pelajaran sains

Sains berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga sains bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta semata, konsep, tetapi juga proses penemuan.

Carin dan Sund mengemukakan bahwa sains sebagai pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen. Pada abad 21 ditandai dengan pesatnya perkembangan sains dan teknologi kehidupan di masyarakat, terutama teknologi, informasi dan komunikasi. Oleh karena itu diperlukan cara pembelajaran yang dapat menyiapkan peserta didik mampu berpikir logis, kritis dan kreatif serta berargumentasi secara benar. Dengan demikian pembelajaran sains di sekolah dapat disajikan secara menarik, efisien dan efektif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid. Hlm.44

<sup>8</sup> Trianto. *Model pembelajaran terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta, Prestasi Pustaka.2007.hlm.100-101.

### 3. *Lightening the Learning Climate*

*Lightening the Learning Climate* berasal dari bahasa Inggris yang berarti menghidupkan suasana belajar, merupakan suatu strategi belajar yang bertujuan untuk menemukan suasana belajar yang rileks, informal dan tidak menakutkan dengan meminta siswa untuk membuat humor-humor yang kreatif yang berhubungan dengan materi.<sup>9</sup>

Zaini dkk menjelaskan bahwa ada beberapa langkah yang diterapkan dalam pembelajaran dengan strategi *Lightening the learning Climate* yaitu :

- a. Jelaskan kepada siswa bahwa guru akan memulai pembelajaran dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Bagi siswa dalam kelompok –kelompok kecil. Beri masing-masing kelompok kecil itu suatu tugas untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik , konsep atau isu dari mata pelajaran yang diajarkan
- c. Mintalah kelompok-kelompok tadi untuk mempresentasikan kreasi mereka. Hargai setiap kreasi
- d. Tanyakan apa yang mereka pelajari tentang materi kita dari latihan ini
- e. Guru memberikan penjelasan atau melanjutkan dengan materi lain.<sup>10</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Masriati dengan judul meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi membaca nyaring siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

---

<sup>9</sup> Hisyam Zaini dkk, Lot.Cit.hlm.85

<sup>10</sup> Ibid. hlm.85-86

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus pertama yang menunjukkan bahwa tingkat minat membaca siswa pada siklus I hanya mencapai skor 88 yaitu dalam kriteria rendah , dengan rata-rata minat membaca siswa untuk tiap indikator (6 indikator) minat membaca sebesar 50,6%. Sedangkan hasil pengamatan minat membaca pada siklus II mencapai skor 129 (dalam criteria sangat tinggi) dengan rata-rata minat membaca siswa untuk indikator minat membaca (6 indikator) sebesar 67,2%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan melalui strategi membaca nyaring siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.<sup>11</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Masriati sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu dalam hal meningkatkan minat belajar siswa walaupun dalam mata pelajaran yang berbeda.

2. Sari dengan judul peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V dengan strategi *Lightening the learning climate* pada pembelajaran IPS di SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan. Berdasarkan hasil analisis lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I untuk indikator mengemukakan suatu fakta atau prinsip diperoleh 56,25 %. Meningkat menjadi 87,08%, untuk indikator berdiskusi kelompok diperoleh 62,50% meningkat menjadi 87,50%. untuk indikator mendengarkan presentasi kelompok diperoleh 56,25% meningkat menjadi 87,50%. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPS melalui strategi *lighthening the learning climate* pada kelas V di SDN 27 Lagan Kecil Mudik Pesisir Selatan berlangsung dengan baik. Relevansi dengan penelitian

---

<sup>11</sup> Masriati, Meningkatkan Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Strategi Membaca Nyaring siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Merangin Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar, Pekanbaru: UIN, 2009

yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada penggunaan strategi pembelajaran *Lightening the learning climate*, walaupun pada mata pelajaran yang berbeda. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti tentang penerapan strategi ini untuk mata pelajaran dan variabel yang berbeda.

### **C. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Aktivitas Guru**

- a. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa guru akan memulai pembelajaran dengan aktivitas pembuka yang menyenangkan sebelum masuk pada materi pelajaran yang lebih serius.
- b. Guru membagi siswa menjadi empat kelompok yang terdiri lima orang anggota
- c. Guru memberi tugas masing-masing kelompok untuk membuat kegembiraan atau kelucuan dari topik, konsep atau isu dari mata pelajaran yang diajarkan
- d. Guru meminta kelompok untuk mempresentasikan kreasinya
- e. Guru menghargai hasil kreasi dengan cara memberikan plus kepada kelompok berupa pujian atau tepukan tangan
- f. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran.

#### **2. Indikator Aktivitas Siswa**

- a. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- b. Siswa membentuk kelompok
- c. Siswa mengerjakan tugas dari guru
- d. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya
- e. Siswa merespon pertanyaan dari guru

f. Siswa menjawab pertanyaan dari guru

### 3. Indikator Minat Belajar Siswa

Sehubungan dengan penelitian ini, Safari menjelaskan ada beberapa indikator kinerja siswa dalam proses pembelajaran sains, yaitu :

- a. Siswa selalu hadir tepat waktu ketika pembelajaran sains
- b. Siswa berani bertanya
- c. Siswa selalu berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu
- d. Siswa membentuk kelompok dengan baik dan semangat
- e. Siswa berusaha berpartisipasi aktif dalam kelompok
- f. Siswa berusaha berpartisipasi aktif dalam menjawab
- g. Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan bahasa yang baik

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas V terhadap mata pelajaran sains dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *Lightening the Learning Climate* di MI Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2013 – 2014.